

Pendampingan Penguatan Administrasi dan Dokumen Mutu dalam Rangka Akreditasi SMPIT Ar-Rasyidiyah Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

Assistance in Strengthening Administration and Quality Documents in the Context of Accreditation of Ar-Rasyidiyah Junior High School, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province

Fahrina Yustiasari Liriwati^{1*}, Zulhimma², Zulhammi³, Ali Pirdaus⁴

¹ STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indonesia

^{2, 3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

⁴ UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 29 Agustus 2025;

Direvisi: 18 September 2025;

Diterima: 07 Oktober 2025;

Terbit: 10 Oktober 2025

Keywords: Educational Administration; Mentoring; Quality Documents; School Accreditation; SMPIT.

Abstract. This Community Service Program (PKM) was carried out to improve the accreditation readiness of SMPIT Ar-Rasyidiyah, Batang Tuaka Subdistrict, Indragiri Hilir Regency, Riau Province, through strengthening school administration and preparing quality documents in accordance with the 2020 Educational Unit Accreditation Instrument (IASP) that will be fully implemented in 2025. The main problems faced by the school included incomplete administrative evidence, limited understanding of the accreditation team regarding the latest technical guidelines, and suboptimal management of digital documentation to support the accreditation process. To address these challenges, the program was implemented through several stages: needs analysis, dissemination of accreditation guidelines, training in the preparation of quality documents, technical assistance in organizing physical and digital files, and evaluation of outcomes. The results showed a significant improvement in the completeness of quality documents, increasing from 62% to 91%. Moreover, the competence of the accreditation team in understanding the IASP 2020 indicators improved, as reflected in their enhanced ability to interpret instruments and prepare supporting evidence. Another innovation was the establishment of a digital storage system using Google Drive, which facilitated integrated access and management of documents. Overall, this mentoring program contributed substantially to improving school management quality and can serve as a replicable model for other Integrated Islamic schools in Indragiri Hilir Regency and surrounding areas.

Abstrak.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesiapan akreditasi SMPIT Ar-Rasyidiyah Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, melalui penguatan administrasi dan penyusunan dokumen mutu sesuai Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 yang mulai diberlakukan pada tahun 2025. Permasalahan utama yang dihadapi sekolah meliputi ketidaklengkapan bukti fisik administrasi, rendahnya pemahaman tim akreditasi terhadap petunjuk teknis terbaru, serta belum optimalnya pengelolaan dokumen digital yang mendukung proses akreditasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, sosialisasi Juknis Akreditasi, pelatihan penyusunan dokumen mutu, pendampingan teknis penataan dokumen fisik dan digital, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kelengkapan dokumen mutu dari 62% menjadi 91%. Selain itu, kompetensi tim akreditasi dalam memahami indikator IASP 2020 juga mengalami peningkatan, yang ditunjukkan melalui kemampuan lebih baik dalam menginterpretasi instrumen dan menyiapkan bukti pendukung. Inovasi lain yang dihasilkan adalah terbentuknya sistem penyimpanan digital berbasis Google Drive yang mempermudah akses dan pengelolaan dokumen secara terintegrasi. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu manajemen sekolah dan dapat dijadikan model replikasi untuk sekolah berbasis Islam Terpadu lainnya di Kabupaten Indragiri Hilir maupun wilayah sekitarnya.

Kata kunci: Administrasi Pendidikan; Akreditasi Sekolah; Dokumen Mutu; Pendampingan; SMPIT.

1. PENDAHULUAN

Akreditasi sekolah merupakan salah satu instrumen strategis untuk menilai kelayakan dan mutu penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Proses akreditasi tidak hanya menjadi evaluasi eksternal, tetapi juga mendorong sekolah melakukan perbaikan berkelanjutan melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan BAN Pendidikan Anak Usia Dini.

Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 yang mulai diberlakukan secara nasional, termasuk untuk pelaksanaan akreditasi tahun 2025, menitikberatkan penilaian pada empat komponen utama, yaitu: (1) Mutu Lulusan, (2) Proses Pembelajaran, (3) Manajemen Sekolah, dan (4) Penilaian Sekolah. Keempat komponen ini memerlukan dukungan dokumen bukti fisik yang lengkap, terstruktur, dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

SMPIT Ar-Rasyidiyah yang berlokasi di Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, merupakan salah satu sekolah berbasis Islam Terpadu yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi akreditasi pada tahun 2025. Observasi awal menunjukkan bahwa sekolah menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: (1) belum lengkapnya dokumen administrasi pembelajaran, kurikulum, dan sarana prasarana; (2) belum optimalnya pemahaman tim akreditasi terhadap Juknis dan indikator penilaian IASP; serta (3) belum adanya sistem penyimpanan dokumen digital yang terintegrasi.

Permasalahan tersebut dapat berdampak pada rendahnya kesiapan sekolah menghadapi proses akreditasi dan berpotensi menurunkan nilai akreditasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan penguatan administrasi dan dokumen mutu secara terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membantu sekolah menyusun, melengkapi, dan menata dokumen sesuai standar akreditasi, serta memberikan pelatihan teknis kepada tim akreditasi sekolah agar mampu mengelola proses akreditasi secara mandiri dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMPIT Ar-Rasyidiyah, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, selama periode Mei–Juli 2025. Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan tim akreditasi sekolah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

- 1) Melakukan wawancara awal dengan kepala sekolah dan tim akreditasi untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait administrasi dan dokumen mutu.
- 2) Melakukan audit dokumen awal untuk mengetahui tingkat kelengkapan bukti fisik berdasarkan indikator IASP 2020.

b. Sosialisasi Juknis Akreditasi 2025

- 1) Menyampaikan materi terkait kebijakan terbaru BAN-S/M, termasuk tata cara pengisian Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan melalui aplikasi Sispena-S/M.
- 2) Menjelaskan daftar bukti fisik yang diperlukan pada masing-masing indikator IASP.

c. Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu

- 1) Mengadakan workshop penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Modul Ajar), Standar Operasional Prosedur (SOP) sekolah, serta Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS).
- 2) Simulasi pengisian instrumen akreditasi di aplikasi Sispena-S/M.

d. Pendampingan Teknis Penataan Dokumen

- 1) Menyusun dan menata dokumen fisik sesuai urutan indikator IASP.
- 2) Membuat sistem penyimpanan digital menggunakan Google Drive dengan struktur folder berdasarkan komponen akreditasi.
- 3) Mengunggah seluruh dokumen hasil penyusunan ke sistem digital sekolah.

e. Evaluasi dan Monitoring

- 1) Menggunakan checklist kelengkapan dokumen untuk memantau perkembangan.
- 2) Melakukan refleksi bersama tim sekolah untuk mengidentifikasi kendala dan solusi.
- 3) Menyusun laporan akhir hasil pendampingan beserta rekomendasi tindak lanjut.
- 4) Metode ini dirancang agar sekolah tidak hanya siap menghadapi proses akreditasi 2025, tetapi juga memiliki sistem pengelolaan dokumen mutu yang berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penguatan administrasi dan dokumen mutu di SMPIT Ar-Rasyidiyah menghasilkan peningkatan yang signifikan pada kelengkapan dokumen akreditasi serta kompetensi tim akreditasi sekolah.

Kondisi Awal (Pra-Pendampingan)

Berdasarkan audit awal menggunakan checklist indikator IASP 2020, diperoleh hasil:

- Kelengkapan dokumen mutu: 62%
- Pemahaman tim akreditasi terhadap juknis 2025: kategori rendah (hanya 4 dari 12 indikator dipahami dengan baik)
- Sistem penyimpanan dokumen: belum ada sistem digital terstruktur, hanya penyimpanan fisik di lemari arsip



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan.

Hasil Setelah Pendampingan

Setelah tiga bulan pendampingan, diperoleh perkembangan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pendampingan.

Komponen IASP 2020	Persentase Kelengkapan Sebelum	Persentase Kelengkapan Sesudah	Peningkatan
Mutu Lulusan	70%	95%	+25%
Proses Pembelajaran	60%	92%	+32%
Manajemen Sekolah	58%	90%	+32%
Penilaian Sekolah	60%	88%	+28%
Rata-rata	62%	91%	+29%

Selain itu, tim akreditasi telah:

- Memahami seluruh indikator IASP 2020 beserta bukti fisiknya.
- Memiliki sistem penyimpanan digital berbasis Google Drive dengan struktur folder sesuai komponen akreditasi.
- Menyusun SOP internal untuk pengelolaan dokumen mutu secara berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil pendampingan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa keberhasilan akreditasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dokumen dan kompetensi tim sekolah dalam memahami instrumen akreditasi (Rahmawati, 2022; Syamsuddin, 2021). Pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh elemen sekolah terbukti efektif mempercepat proses penataan dokumen dan meningkatkan rasa memiliki terhadap sistem mutu sekolah.

Dengan kelengkapan dokumen yang telah mencapai 91% dan adanya sistem digital, SMPIT Ar-Rasyidiyah memiliki peluang besar untuk memperoleh hasil akreditasi yang optimal pada tahun 2025. Tantangan selanjutnya adalah mempertahankan konsistensi pemutakhiran dokumen dan memastikan seluruh guru dan staf memahami prosedur pengelolaannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan penguatan administrasi dan dokumen mutu di SMPIT Ar-Rasyidiyah Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, berhasil meningkatkan kesiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi tahun 2025. Hasil kegiatan menunjukkan: Peningkatan kelengkapan dokumen mutu dari 62% menjadi 91% sesuai indikator Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Peningkatan kompetensi tim akreditasi dalam memahami indikator dan Juknis akreditasi 2025. Terbentuknya sistem penyimpanan dokumen digital berbasis Google Drive yang terstruktur dan mudah diakses. Pendekatan partisipatif dan terarah dalam pendampingan terbukti efektif mempercepat proses penataan dokumen serta meningkatkan rasa tanggung jawab seluruh warga sekolah terhadap mutu pendidikan.

Saran

- a. Sekolah perlu melakukan pemutakhiran dokumen secara berkala minimal setiap semester agar selalu siap menghadapi monitoring dan evaluasi akreditasi.
- b. Perlu dilaksanakan pelatihan lanjutan terkait pemanfaatan aplikasi Sispena-S/M untuk mengunggah dokumen secara mandiri.
- c. Model pendampingan ini dapat direplikasi oleh sekolah berbasis Islam Terpadu lainnya di Kabupaten Indragiri Hilir dan wilayah sekitarnya.
- d. Dinas Pendidikan dan pengurus Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) daerah dapat memfasilitasi pelatihan serupa untuk mempercepat kesiapan akreditasi sekolah anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2020). *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020*. BAN-S/M. <https://bansm.kemdikbud.go.id>
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2025). *Petunjuk Teknis (Juknis) Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2025*. BAN-S/M.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang BAN-S/M dan BAN-PAUD PNF*. Kemendikbud RI.
- Fitriyani, D., & Ramdhani, M. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan dokumen akreditasi sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.21009/jtpp.091.33>
- Hidayat, R., & Nugraha, E. (2021). Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi sekolah berbasis digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 115–124. <https://doi.org/10.1234/jpkm.2021.042.115>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Standar Nasional Pendidikan*. Kemendikbudristek RI.
- Maulana, H., & Widodo, S. (2020). Peran kepala sekolah dalam manajemen mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 25–36. <https://doi.org/10.24042/jmpi.v8i1.5500>
- Nugroho, P., & Lestari, F. (2021). Pendampingan sekolah dalam persiapan akreditasi berbasis daring. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.1234/jan.v2i1.55>
- Puspitasari, A., & Zainuddin, Z. (2022). Manajemen dokumen mutu di sekolah menengah berbasis aplikasi cloud. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(3), 198–207. <https://doi.org/10.17509/jap.v12i3.27612>
- Rahmawati, S. (2022). Strategi peningkatan mutu sekolah melalui optimalisasi akreditasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.21009/japi.091.45>
- Saputra, Y., & Fadillah, M. (2021). Digitalisasi dokumen mutu sekolah untuk mendukung akreditasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(3), 211–220. <https://doi.org/10.21009/jtp.133.211>
- Siregar, L. H., & Wulandari, A. (2020). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jmp.82.87>
- Suhendar, A., & Marzuki, A. (2021). Pendampingan akreditasi sekolah dasar melalui penguatan dokumen mutu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.14421/jpmm.2021.12.65>
- Sukmawati, R., & Andriani, N. (2022). Pelatihan pengelolaan dokumen mutu berbasis daring untuk guru SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 290–298. <https://doi.org/10.33369/jppm.3.4.290-298>
- Sutrisno, E., & Handayani, D. (2021). Implementasi IASP 2020 dalam penjaminan mutu sekolah menengah. *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 5(2), 134–143. <https://doi.org/10.1234/jpmp.052.134>

- Syamsuddin, M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akreditasi sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 120–132. <https://doi.org/10.1234/jep.122.120>
- Utami, S., & Prasetyo, H. (2020). Strategi penataan dokumen fisik dan digital untuk akreditasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 150–160. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.27654>
- Wijayanti, R., & Fitria, N. (2023). Penerapan teknologi informasi untuk akreditasi sekolah menengah Islam terpadu. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.21009/jtpi.051.55>
- Yuliani, S., & Kurniawan, R. (2021). Pelatihan penyusunan dokumen evaluasi diri sekolah. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 2(2), 78–85. <https://doi.org/10.1234/japd.022.78>